

INTISARI

Industri buku di Indonesia saat ini semakin berkembang yang didukung oleh kemudahan akses dan beragamnya jenis buku yang ditawarkan. Beragamnya jenis buku ini juga mendorong meningkatnya minat baca karena masyarakat dapat lebih mudah dalam memilih buku bacaan baik dalam bentuk buku cetak maupun buku digital. Perkembangan teknologi informasi yang terlihat dari peningkatan pengguna internet yang terus meningkat setiap tahunnya juga mendorong pertumbuhan buku digital, namun penggunaan buku cetak masih tidak tergantikan dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya. Perkembangan teknologi informasi juga memberikan suatu sarana untuk mencari solusi atas kebutuhan penggunanya. Kondisi ini menarik perhatian penulis untuk mengkombinasikan antara penggunaan buku cetak dengan teknologi informasi guna memberikan nilai tambah atas buku cetak yang dimiliki oleh pengguna. Bisnis yang mengkombinasikan kedua hal ini masih belum ada di Indonesia sehingga penulis melihat adanya kesempatan untuk merancang model bisnis dalam industri buku yang berbasis teknologi informasi dengan menawarkan kemudahan akses.

Metoda penelitian ini dilakukan dengan metoda penelitian deskriptif dengan pendekatan kanvas model bisnis dengan sumber data yang diambil dari survei dan wawancara. Penelitian ini juga dilengkapi dengan rencana fungsional bisnis yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi model bisnis ini kedepannya. Temuan penelitian yang diperoleh dari survei dan wawancara menunjukkan bahwa model bisnis Linkedbook dapat diterima oleh sebagian besar responden dengan proposisi nilai yang diberikan adalah sebagai media perantara yang menjembatani kebutuhan buku cetak antara penggunanya. Sedangkan temuan penelitian yang diperoleh dari rencana fungsional keuangan menunjukkan bahwa model bisnis ini dapat dilakukan dan memberikan keuntungan apabila dijalankan dalam jangka waktu yang cukup lama dan tidak dapat mendatangkan keuntungan dalam waktu yang singkat.

Kata kunci: buku, tukar-menukar, kanvas model bisnis, rencana fungsional, kewirausahaan, usaha rintisan, aplikasi.

ABSTRACT

Book industry in Indonesia nowadays is rapidly growing. Easy access and various types of books are two contributing factor in this case. The wide variety of books also encourages the increased interest in reading societies as they can easily select reading books in both print and digital form. The development of information technology that appears from the increase of internet users every year also encourages the growth of digital books, but printed books are still irreplaceable with various advantages it has. The development of information technology also provides tools to find solutions based on the user's needs. This condition attracts author's attention to combine application of printed books with information technology in order to provide added value to printed books owned by the user. Businesses that combine these two things still do not exist in Indonesia so the author saw an opportunity to design a business model in book industry based on information technology by offering easy access.

Method used in this research is descriptive research method with canvas business model approach and the source data are taken from survey and interview. This research also comes with a functional business plan that can provide an overview of this business model condition in the future. Research finding obtained from survey and interview show that Linkedbook business model can be accepted by most respondents with the proposition given value acts as an intermediary medium that bridges the needs of print books between users. While the research finding obtained from financial functional plan shows that this business model can be done and provide benefits if it is run in a long period of time and it cannot bring profits if it is run in a short period of time.

Keywords: books, exchange, canvas business model, functional plan, entrepreneurship, start-up business, application